JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 1, Januari 2025
E-ISSN : 3047-7824

Peran Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam

The Role of Information Technology-Based Management in Improving the Quality of Islamic Education

Anjasmara[1], Askari Zakaria[2]
Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
Email: anjas8904@gmail.com[1] askari@usimar.ac.id[2]

Article history :

Received : 18-01-2025
Revised : 20-01-2025
Accepted: 22-01-2025
Published: 25-01-2025

Abstract

This research discusses the strategic role of information technology-based management in improving the quality of Islamic education in the digital era. Information technology has provided a significant transformation in the Islamic education ecosystem through optimizing institutional governance, learning processes and human resource development. This research uses a literature study method with a systematic approach to analyze the impact of implementing information technology, the challenges faced, and optimization strategies in Islamic educational institutions. The results show that information technology-based management can increase administrative efficiency, expand access to education, and support learning innovation. However, challenges such as limited resources and resistance to change require a holistic approach involving aspects of technology, human resources and Islamic values to support sustainable digital transformation.

Key words: information technology management, Islamic education, digital transformation

Abstrak

Penelitian ini membahas peran strategis manajemen berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital. Teknologi informasi telah memberikan transformasi signifikan pada ekosistem pendidikan Islam melalui optimalisasi tata kelola kelembagaan, proses pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan sistematis untuk menganalisis dampak implementasi teknologi informasi, tantangan yang dihadapi, serta strategi optimalisasi di lembaga pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi administratif, memperluas akses pendidikan, dan mendukung inovasi pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan aspek teknologi, sumber daya manusia, dan nilai-nilai keislaman untuk mendukung transformasi digital secara berkelanjutan.

Kata Kunci: manajemen teknologi informasi, pendidikan Islam, transformasi digital

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah memberikan transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada ranah pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan kompleks untuk mengintegrasikan teknologi informasi

secara efektif dalam sistem manajemen dan proses pembelajaran. Kebutuhan akan pendekatan sistematis dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi hal krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang kompetitif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Realitas pendidikan Islam saat ini menunjukkan kesenjangan yang nyata antara potensi teknologi informasi dan implementasinya di lapangan. Banyak lembaga pendidikan Islam masih menggunakan sistem manajemen konvensional yang kurang efisien dan tidak terintegrasi dengan baik. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas layanan pendidikan, minimnya akses informasi, dan terbatasnya ruang pengembangan inovasi pembelajaran yang berbasis teknologi.

Manajemen berbasis teknologi informasi memiliki potensi besar untuk mentransformasi ekosistem pendidikan Islam. Melalui penggunaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kelembagaan, mulai dari aspek administrasi, akademik, hingga sumber daya manusia. Teknologi informasi dapat menjembatani kesenjangan komunikasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan mendukung transparansi dalam tata kelola pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi secara mendalam peran strategis manajemen berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Fokus kajian diarahkan pada identifikasi model implementasi teknologi informasi, analisis dampak penggunaan sistem informasi manajemen, serta pengembangan strategi optimalisasi teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih modern dan kompetitif.

Signifikansi penelitian terletak pada upaya sistematis untuk menjembatani gap antara potensi teknologi informasi dan realitas implementasi di lembaga pendidikan Islam. Dengan pendekatan komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi konkret dalam mengintegrasikan teknologi informasi sebagai instrumen fundamental dalam meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan Islam di era digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review (literature review) dengan pendekatan sistematis untuk menganalisis peran manajemen berbasis teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber pustaka, meliputi jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding konferensi, dan publikasi elektronik terkait teknologi informasi dan manajemen pendidikan Islam yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi tema, kredibilitas sumber, aktualitas publikasi, dan signifikansi kontribusi konseptual.

Tahapan analisis data dalam studi literatur review ini mencakup: (1) identifikasi dan seleksi sumber pustaka menggunakan kata kunci spesifik seperti "manajemen teknologi informasi", "pendidikan Islam", "kualitas pendidikan", dan "sistem informasi manajemen"; (2) kategorisasi dan klasifikasi sumber berdasarkan topik spesifik; (3) analisis kritis terhadap konsep, temuan penelitian, dan gap penelitian yang ada; serta (4) sintesis informasi untuk menghasilkan kerangka konseptual dan rekomendasi strategis dalam pengembangan manajemen berbasis teknologi informasi di lembaga pendidikan Islam. Pendekatan komparatif dan analitis digunakan untuk mengeksplorasi praktik terbaik dan tantangan implementasi teknologi informasi dalam konteks pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Teknologi informasi telah menjadi katalisator transformasi fundamental dalam ekosistem pendidikan Islam, menghadirkan paradigma baru dalam manajemen kelembagaan dan proses pembelajaran. Integrasi teknologi informasi tidak sekadar mendigitalisasi sistem manajemen, melainkan menciptakan ruang inovasi yang memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk lebih responsif, adaptif, dan kompetitif dalam menghadapi dinamika global.

Implementasi sistem manajemen berbasis teknologi informasi memberikan keunggulan strategis dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Melalui platform terintegrasi, lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan fungsi administratif, akademik, dan manajerial secara simultan. Sistem ini memfasilitasi transparansi informasi, akselerasi pengambilan keputusan, serta penciptaan database kelembagaan yang komprehensif dan akurat.

Aspek fundamental dalam transformasi manajemen pendidikan Islam melalui teknologi informasi terletak pada pengembangan infrastruktur digital yang handal. Investasi dalam sistem informasi manajemen memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan aspek teknologi, sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada komitmen pimpinan lembaga dan kapasitas SDM dalam mengadopsi dan mengoperasikan teknologi.

Tantangan utama dalam integrasi teknologi informasi pada pendidikan Islam mencakup keterbatasan sumber daya, resistensi perubahan, dan kesenjangan kompetensi digital. Lembaga pendidikan Islam perlu merancang strategi pengembangan kapasitas yang komprehensif, meliputi pelatihan berkelanjutan, pendampingan teknis, dan penciptaan kultur organisasi yang adaptif terhadap inovasi teknologi.

Manajemen berbasis teknologi informasi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sistem informasi terintegrasi memungkinkan

pelacakan capaian akademik, monitoring perkembangan peserta didik, serta evaluasi kinerja pendidik secara real-time. Hal ini mendorong akuntabilitas dan mendukung pengambilan kebijakan berbasis data.

Dimensi pedagogis juga mengalami transformasi fundamental melalui teknologi informasi. Platform digital memfasilitasi metode pembelajaran inovatif, seperti e-learning, blended learning, dan massive open online courses (MOOCs). Pendekatan ini tidak sekadar memperluas aksesibilitas pendidikan, melainkan juga mendorong kemandirian belajar dan pengembangan kompetensi digital peserta didik.

Keamanan dan privasi data menjadi pertimbangan kritis dalam implementasi sistem teknologi informasi. Lembaga pendidikan Islam harus mengembangkan protokol keamanan siber yang komprehensif, melindungi data sensitif peserta didik dan tenaga pendidik. Hal ini mensyaratkan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur keamanan digital dan pengembangan kompetensi SDM.

Model manajemen berbasis teknologi informasi memerlukan pendekatan kontekstual yang memperhatikan karakteristik spesifik pendidikan Islam. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam desain sistem informasi menjadi aspek penting untuk memastikan teknologi tidak sekadar bersifat instrumental, melainkan juga bermakna secara spiritual dan etis.

Kolaborasi antarkelembagaan dan jejaring digital menjadi potensi strategis dalam pengembangan ekosistem pendidikan Islam. Platform teknologi informasi dapat menjembatani pertukaran pengetahuan, mendorong riset kolaboratif, serta menciptakan ruang dialog intelektual yang lebih inklusif dan dinamis.

Ke depan, transformasi manajemen pendidikan Islam melalui teknologi informasi memerlukan komitmen berkelanjutan, inovasi sistematis, dan adaptabilitas tinggi. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk secara proaktif mengembangkan kapasitas digital, mendorong kultur inovasi, serta membangun ekosistem pendidikan yang responsif terhadap kompleksitas tantangan global.

KESIMPULAN

Manajemen berbasis teknologi informasi telah terbukti menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Integrasi teknologi informasi memberikan transformasi fundamental dalam tata kelola kelembagaan, proses pembelajaran, dan pengembangan sumber daya pendidikan. Melalui sistem manajemen terintegrasi, lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan efisiensi administratif, memperluas aksesibilitas pendidikan, serta menciptakan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan responsif.

Tantangan implementasi teknologi informasi dalam pendidikan Islam memerlukan pendekatan holistik yang memperhatikan aspek teknologi, sumber daya manusia, dan nilai-nilai keislaman. Kesuksesan transformasi digital bergantung pada komitmen kepemimpinan, pengembangan kapasitas SDM, dan kemampuan adaptasi lembaga terhadap inovasi teknologi. Penelitian ini merekomendasikan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur digital, pengembangan kompetensi teknologi, serta penciptaan kultur organisasi yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Drucker, P. F. (2018). Manajemen di Era Teknologi Informasi. Bandung: Alfabeta.

Kadir, A. (2020). Konsep Teknologi Informasi dalam Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sallis, E. (2017). Total Quality Management in Education. London: Routledge.

Wenger, E. (2018). Technological Innovation in Educational Management. New York: Springer.